

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Sainstifik efektif pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 1 dan IPA 2 SMA Negeri 1 Taebenu tahun ajaran 2017/2018. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Guru mampu mengelola pembelajaran yang menerapkan Metode sainstifik materi pokok laju reaksi dengan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari kedua pengamat pada kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 sebesar 3,89 termasuk dalam kategori baik.
  - b. Ketuntasan indikator tercapai dalam pembelajaran yang menerapkan metode sainstifik materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Taebenu tahun ajaran 2017/2018. Secara terperinci ketuntasan indikator hasil belajar meliputi :
    - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh 0,93 untuk observasi dan 0,90 untuk angket dan dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada

kelas XI IPA 2 diperoleh 0,92 untuk observasi dan 0,89 untuk angket dan dinyatakan tuntas

- 2) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh 0,92 untuk observasi dan 0,92 untuk angket dan dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 diperoleh 0,91 untuk observasi dan 0,90 untuk angket dan dinyatakan tuntas.
  - 3) Ketuntasan indikator aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh dari indikator THB soal essay sebesar 0,83 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan untuk kelas XI IPA 2 memperoleh 0,89 dan dinyatakan tuntas.
  - 4) Ketuntasan indikator aspek keterampilan (KI 4) yang diperoleh dari indikator psikomotor sebesar 0,89 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 memperoleh 0,92 dan dinyatakan tuntas.
- c. Hasil belajar tuntas dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 dan siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Taebenu tahun ajaran 2017/2018. Secara terperinci ketuntasan hasil belajar meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 90 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan

pada kelas XI IPA 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 89 dan dinyatakan tuntas.

- 2) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh melalui observasi dan angket rata-rata sebesar 89 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 88 dan dinyatakan tuntas.
- 3) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh melalui kuis, tugas dan ulangan dengan rata-rata sebesar 89 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 90 dan dinyatakan tuntas.
- 4) Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) yang diperoleh melalui psikomotor, presentasi, portofolio, kinerja proses dan hasil karya dengan rata-rata sebesar 88 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 89 dan dinyatakan tuntas.
- 5) Ketuntasan Hasil belajar keseluruhan yang diperoleh sebesar 89 dan dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan untuk kelas XI IPA 2 memperoleh 90 dan dinyatakan tuntas.

2. Gaya kognitif dari 50 siswa SMA Negeri 1 Taebenu terdapat siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* sebanyak 59%, dan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* sebanyak 41%.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada berbagai gaya kognitif dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Taebenu tahun pelajaran 2017/2018 dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,39 > 2,021$ . Atau ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa dengan gaya kognitif *field independent* dan siswa dengan gaya kognitif *field dependent*.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan mampu mengetahui tipe gaya kognitif sehingga dapat berusaha menemukan cara menganalisa dan menindaklanjuti informasi yang diperoleh.

2. Bagi Guru

Metode saintifik sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkan metode ini pada materi pokok lain yang sesuai.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode saintifik agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori Mohammad.(2009). *Psikologis Pembelajaran*. CV WACANA PRIMA:  
Bandung
- Candiasa, I Made.2002. “*Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif terhadap Kemampuan Memprogram Komputer Eksperimen pada Mahasiswa IKIP Negeri Singaraja*”. *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* Vol. 4, No.3, Desember 2002 (ISSN 1411-2744)
- Desmita. 2014. “*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*”. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Emanuela. 2015. *Penerapan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar*.  
Surabaya : Universitas Negeri Surabaya [maria.emanuella95@yahoo.co.id](mailto:maria.emanuella95@yahoo.co.id)
- Fallo .2017. *Komparasi Hasil Belajar Siswa Pada Berbagai Kemampuan Penalaran Formal Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas XI IPA<sup>2</sup> dan XI IPA<sup>3</sup> SMA Negeri 1 Kupang Barat Tahun Ajaran 2016/201*. Kupang : UNWIRA KUPANG
- Jihad. A, Haris. A. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Jl. Winosari Km 7 No. 144 Baturetno – Yogyakarta: Multi pressindo
- Nur, Andi Saparuddin & Rahman, Abdul. 2013. *Pemecahan Masalah Matematika Sebagai Sarana Mengembangkan Penalaran Formal Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Sainsmat*. Vol. II, No. I: Hal 84-92.

Nau. 2017. *Komparasi Hasil Belajar Siswa Pada Berbagai Tipe Gaya Kognitif Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Materi Pokok Sistem Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri I Taebenu Tahun Ajaran 2016/2017*. Kupang : UNWIRA  
KUPANG

Slameto.2013.*Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhi*.Jakarta : Rineka cipta

.Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono 2015.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Yulaelawati. 2007. *Kurikulum Dan Pembelajaran filosofi teori dan aplikasi*. Jakarta : PT Pakar raya.

Wardani. 2017. *Efektivitas Pendekatan Sainifik Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Ilmiah Siswa Pada Materi Pemisahan Campuran*, Lampung: UNIVERSITAS LAMPUNG